

DESAIN KURSI GAMPSEK (GAMPIL LAN SEKECO) KONSEP PORTABLE FOLDING UNTUK ACARA TALK SHOW

Benni Febriyantoro¹, Henny Tri Hastuti Hasana²

^{1,2} Cahaya Interior Surakart
E-mail: bennyfebriyan22@gmail.com
hasanahenny@gmail.com

Abstrak: Konsep Portable Folding Untuk Acara Talkshow. Kursi Gampsek ini adalah sebuah kursi yang mampu untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam melaksanakan acara talkshow. Tujuan penulisan artikel ini adalah a) Mampu menciptakan Desain Kursi Gampsek dengan Teknik Portable Folding. b) Mampu menciptakan pemilihan Material yang tepat untuk Kursi Gampsek. Metode pencarian data melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi serta studi kepustakaan. Dari hasil metode pencarian data tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep portable folding cocok untuk diterapkan pada kursi gampsek. Konsep portable folding diaplikasikan pada bagian rangka utama, dudukan beserta sandaran tangan yang bisa menggunakan kontruksi lipat, sehingga kursi terkesan ringkas sehingga tidak memakan banyak tempat. Kursi ini dapat memudahkan penggunanya ketika digunakan tidak hanya di satu tempat. Untuk pemilihan material bahan yaitu kayu solid dengan finishing natural, besi hollow finishing warna putih dan rotan sintetis. Sehingga kombinasi material bahan membuat kursi terkesan futuristik.

Kata Kunci: Desain, Kursi, Portable Folding, Talk Show

Abstract: Konsep Portable Folding. Gampsek chair is a chair for users in carrying out talk shows. The objective of writing this article is a) Being able to create a Gampsek Chair Design with Portable Folding Techniques. b) Able to make the proper choice of Material for Gampsek Chairs. Methods of data collection through observation, interviews, documentation, and literature study. The results of the data collection method show that the portable folding concept is suitable to be applied to Gampsek chairs. The portable folding concept is applied to the mainframe, seat, and armrests, and it can use a folding construction. Therefore, the chair looks compact, and it does not take up much space. This chair can make it easier for users when used in many places. The selection of materials is solid wood with natural finishing, hollow iron finishing with white color, and synthetic rattan so that the combination of materials makes the chair seem futuristic.

Keywords: Design, Chair, Portable Folding, Talk Show

Pendahuluan

Universitas Sahid Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berbentuk universitas. Memiliki 10 Program Studi, 9 HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dan 10 UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), Salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu UKTV (Usahid Korps Televisi Surakarta). UKTV merupakan salah satu UKM yang bergerak dibidang videografi dan pertelevision. Ruang kesekretariatan berada di lantai 3

Universitas Sahid Surakarta, lebih tepatnya berada di samping ruang Fakultas Sosial Humaniora dan Seni. UKM ini mengajarkan mahasiswa mengenai dasar-dasar videografi dan pertelevision mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. UKTV sendiri memiliki program kerja yang beragam seperti : Breaking News, Podcast, Film Pendek, Talk Show, dan Dokumentasi kegiatan universitas seperti Seminar, Acara Wisuda dan Video Profil.

Program *Talk Show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas (Morissan, 2008:28).

Pelaksanakan kegiatan *Talk Show*, mahasiswa mempersiapkan terlebih dahulu seperti tema yang akan diperbincangkan, lokasi yang akan dipakai di dalam ruangan atau di luar ruangan, perlengkapan multimedia untuk meliput kegiatan dan fasilitas-fasilitas untuk pembawa acara dan narasumber. Salah satu fasilitas yang dibutuhkan yaitu fasilitas mebel. mebel yang dibutuhkan antara lain kursi untuk tempat duduk, meja untuk tempat konsumsi, dan juga untuk meletakkan barang seperti smartphone, dan lain-lain. Dalam mempersiapkan fasilitas-fasilitas untuk kegiatan, mahasiswa sering kali terkendala dalam mempersiapkan mebel untuk menunjang kegiatan, karena mengikuti tempat atau lokasi untuk melaksanakan kegiatan.

Untuk menunjang kebutuhan kegiatan tersebut maka dibutuhkan suatu mebel yang bersifat mudah digunakan dan ringkas dalam penyimpanan apabila mebel sedang tidak digunakan, yaitu berupa kursi dengan konsep *portable folding* (Cindy Wijaya, 2015).

Sebuah kursi lipat yang mampu untuk memenuhi kebutuhan dan mudah dibawa ke berbagai tempat untuk melaksanakan kegiatan *Talk Show*. Macam-macam mebel yang bisa menggunakan konsep *portable folding*, seperti : *Arm Chair*, *Lounge Chair*, dan *Bar Stool*.

Dapat disimpulkan judul karya ini adalah “Desain Kursi Gampsek (*Gampil Ian Sekeco*) Konsep *Portable folding* Untuk Acara *Talk Show*”, Sebuah kursi yang bernama Gampsek, nama Gamsek berasal dari dua kata “*Gampil*” dan “*Sekeco*”. Kata Gampil dalam kamus bahasa indonesia-jawa memiliki arti mudah, dan kata Sekeco dalam kamus bahasa indonesia-jawa yang memiliki arti aman atau nyaman. Sehingga nama kursi Gampsek memiliki filosofi arti sebuah kursi lipat yang mudah dan nyaman saat digunakan. Kursi Gampsek ini menggunakan bahan utama kayu solid di kombinasi pada bagian rangka dengan besi hollow dan pada bagian dudukan menggunakan bahan rotan sintetis. Penulis menggunakan finishing rangka berupa Cat Putih melamine semi-gloss supaya memberikan kesan futuristik, dan lebih menekankan warna lain yang lebih menonjol yaitu pada bagian dudukan dan sandaran menggunakan warna coklat natural kayu agar memberikan kesan natural dan *finishing* melamine doff sehingga serat kayu terlihat jelas dan detail.

Metode

Pada penulisan laporan ini metode pengumpulan data dibagi menjadi empat yaitu :

a. Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan di ruang UKTV Universitas Sahid Surakarta. Pengamatan yang dilakukan mencakup kegiatan *Talk*

Show yang sudah pernah dilaksanakan, dan kebutuhan fasilitas yang belum memenuhi standar acara *Talk Show*.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya-jawab secara langsung atau tidak langsung kepada narasumber yang bergerak di bidangnya dan mampu memberikan data serta informasi tentang objek desain.

c. Dokumentasi

Proses mendokumentasikan data visual seperti foto guna melengkapi data yang diperoleh dari metode Observasi dan Wawancara.

d. Kepustakaan

Mencari data literatur, informasi atau teori-teori yang relevan dengan topic penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, karya ilmiah, jurnal, tesis, disertasi, internet, dan sumber lainnya.

Hasil

A. Konsep Desain

Konsep yang dipakai adalah konsep *Portable folding*, Konsep ini memiliki ciri khas bisa dilipat dan bentuk ringkas. Sehingga nama kursi Gampsek memiliki filosofi arti sebuah kursi lipat yang mudah dan nyaman saat digunakan. Untuk finishing disini penulis memadukan dua warna yaitu warna natural kayu dan rotan beserta warna putih pada bagian rangka utama, bertujuan untuk menciptakan kesan Futuristik. Kursi Gampsek secara konsep bentuk terinspirasi dari kereta bayi lipat, ketika saat sedang tidak digunakan kereta bayi bisa dilipat sehingga tidak memakan banyak tempat dan pada saat dibawa ke suatu tempat, pengguna lebih nyaman pada saat membawa.

B. Bentuk Desain



Gambar 1
Desain Kursi (Sumber : Benni F, 2021)

C. Elemen Material

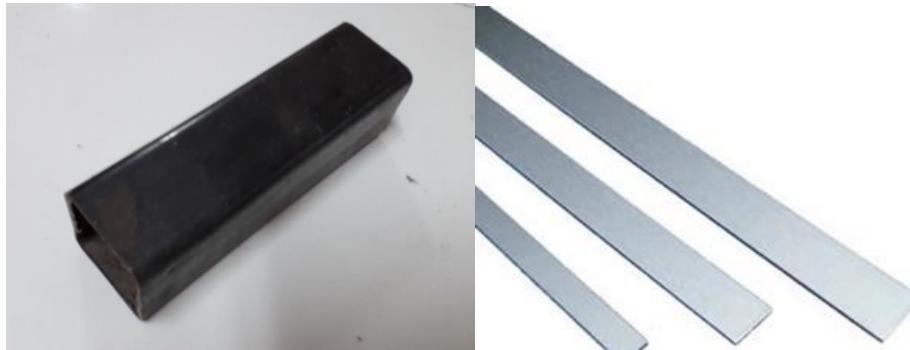
Material utama yang digunakan Kursi Gampsek ini berupa Kayu Solid Mindy tebal 3 Cm, yang diaplikasikan pada rangka dudukan dan sandaran. selain mudah di dapat, material ini mempunyai ciri khas dengan alur seratnya yang bagus. Untuk elemen material pada dudukan menggunakan Rotan Sintetis, karena Rotan Sintetis memiliki kelebihan lebih lentur

dan ringan, anti rayap, lebih tahan cuaca, perawatan yang mudah serta harga relatif lebih murah dibandingkan dengan rotan alami.



Gambar 2
Kayu Solid dan Rotan sintetis (Sumber : Benni F, 2021)

Elemen material pada kerangka menggunakan besi hollow ukuran 40 Mm x 20 Mm dengan tebal 2 Mm. besi ini cukup kuat dijadikan rangka pada kursi, sedangkan bagian pengunci sandaran tangan, menggunakan bahan plat besi lebar 2 Cm dengan tebal bahan 5 Mm, dengan bentuk custom dan dilapisi spons eva tebal 5 Mm, bertujuan agar saat kursi dilipat pengunci tidak menggores sandaran tangan.



Gambar 3
Besi Hollow dan Besi Plat lebar 2 Cm (Sumber : Benni F, 2019)



Gambar 4
Spons Eva (Sumber : Google, 2021)

Pada bagian sambungan seperti rangka kaki, dudukan dengan rangka, dan pada sandaran tangan menggunakan baut furniture diameter 9 Mm



Gambar 5
Baut Furniture (Sumber : Google, 2021)

Finishing menggunakan Melamine Doff untuk Kayu Solid, dan Cat Duco Putih untuk bagian pada rangka kursi.



Gambar 6
Melamine Doff dan Cat Duco (Sumber : Google, 2019)

Bahan pada kemasan atau packaging bagian luar menggunakan bahan Cordura waterproof dan pada bagian dalam menggunakan spons eva tebal 1 Cm berfungsi untuk menyekat antara kursi dan rangka kemasan.

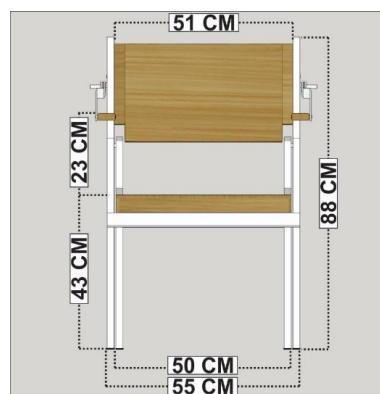


Gambar 7
Kain Cordura Waterproof (Sumber : Google, 2021)

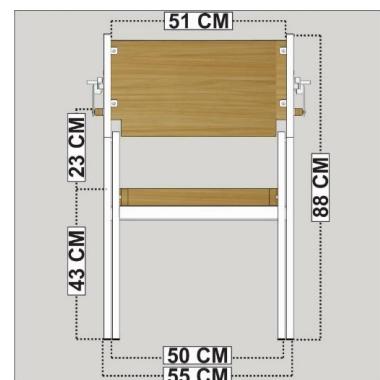
D. Perwujudan Karya

1. Gambar Tampak Kursi

Desainer memadukan warna material yaitu warna Natural dan warna Putih agar memberikan kesan futuristik pada kursi Gampsek.

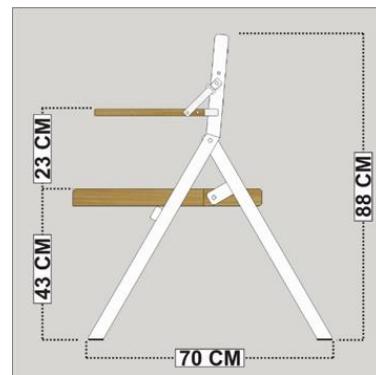


Gambar 8
Tampak Depan Kursi

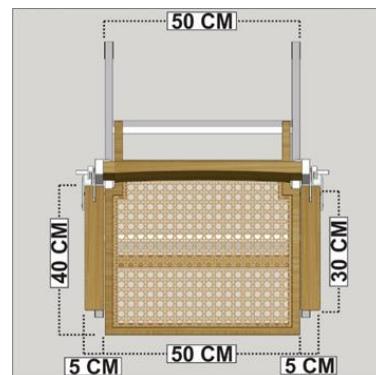


Gambar 9

Tampak Belakang Kursi



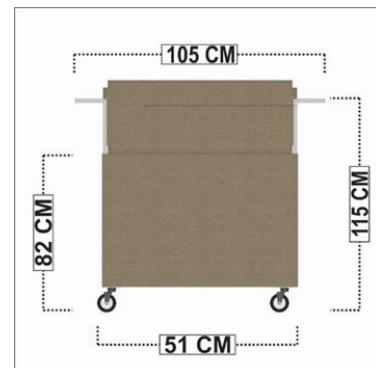
Gambar 10
Tampak Samping Kursi



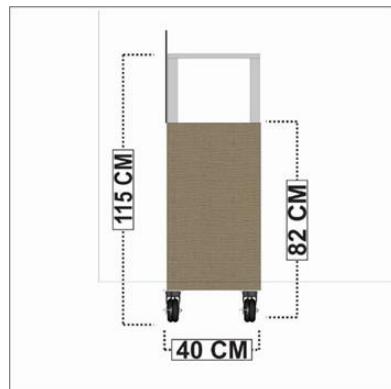
Gambar 11
Tampak Atas Kursi

2. Gambar Tampak Kemasan

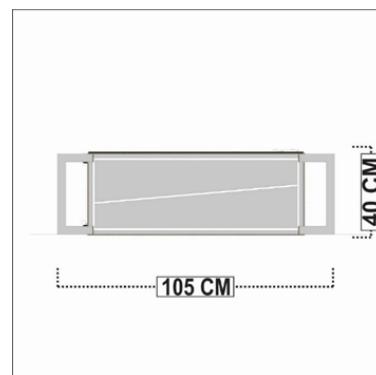
Desain kemasan menggunakan bahan kain cordura waterproof berfungsi melindungi kursi pada saat acara di luar ruangan terjadi hujan, dan material tambahan seperti Besi Hollow, Spons Eva, dan Roda.



Gambar 12
Gambar Tampak Depan Kemasan



Gambar 13
Gambar Tampak Samping Kemasan



Gambar 14
Gambar Tampak Atas Kemasan

Diskusi

Pada rancangan kursi Gampsek terdiri dari beberapa bagian yaitu : sandaran punggung, kerangka kursi, sandaran tangan, pengunci sandaran tangan, dudukan, serta engsel as pada dudukan.



Gambar 15
Detail Susunan Kursi

a. Bagian Sandaran Punggung

Bagian sandaran punggung kursi Gampsek ini menggunakan material Kayu Solid Mindy dengan tebal 3 Cm dan pada bagian belakang terdapat plat besi sebagai penahan beban dari punggung. dan finishing Natural Brown Candy dengan melamine doff sehingga memberikan kesan natural yang kuat.



Gambar 16
Detail Sandaran Punggung

b. Kerangka Kursi

Bagian kerangka kursi menggunakan bahan besi hollow dengan ukuran 4 Cm x 2 Cm dengan tebal bahan 2 Mm, sambungan antara kaki depan dan belakang menggunakan as besi supaya lebih kuat dalam menahan beban pada saat kursi digunakan. Dan finishing menggunakan Cat Duco Putih dengan lapisan Clear Semi-Gloss.



Gambar 17
Detail Kerangka Kursi

c. Sandaran Tangan

Bagian sandaran tangan menggunakan bahan kayu solid mindy dengan ukuran 5 Cm x 2 Cm, dengan finishing natural brown candy doff.



Gambar 17
Detail Sandaran Tangan

d. Pengunci Sandaran Tangan

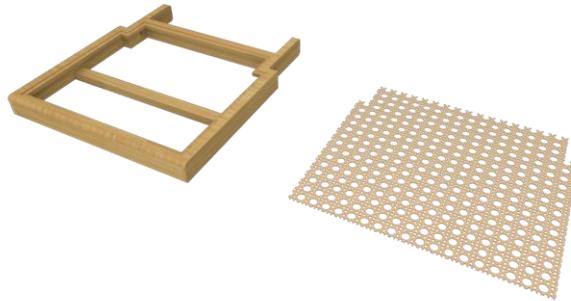
Bagian pengunci sandaran tangan menggunakan bahan plat besi lebar 2 Cm dengan tebal 0,5 Cm, untuk finishing warna sama dengan rangka. Pada bagian bentuk menyesuaikan bentuk sandaran tangan. Dan menggunakan As mur baut furniture.



Gambar 18
Detail Pengunci Sandaran Tangan

e. Dudukan

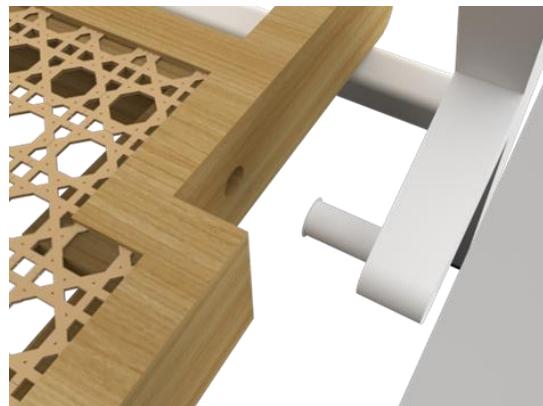
Bagian dudukan kursi Gampsek bahan utama menggunakan rotan sintetis dengan anyaman motif truntum dan rangka dudukan menggunakan kayu solid mindy finishing warna natural candy brown doff.



Gambar 18
Detail Dudukan Kursi

f. Sambungan Rangka Kaki Depan Dan Belakang

Bagian sambungan rangka kaki depan dan belakang menggunakan As diameter 1 cm. yang berfungsi untuk rotasi antara rangka kaki depan dan belakang.



Gambar 19
Detail Sambungan Rangka Kaki Depan dan Kaki Belakang

g. Sambungan Dudukan dan Rangka Kaki Belakang

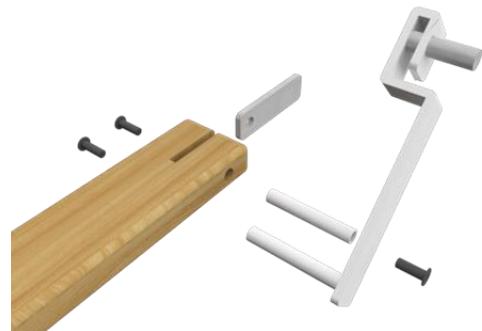
Pada bagian sambungan antara dudukan dengan rangka kaki belakang menggunakan As diameter 1 Cm. yang berfungsi untuk poros rotasi dudukan pada saat dilipat.



Gambar 20
Detail Sambungan dudukan dengan rangka kaki belakang

h. Sambungan pada Sandaran Tangan

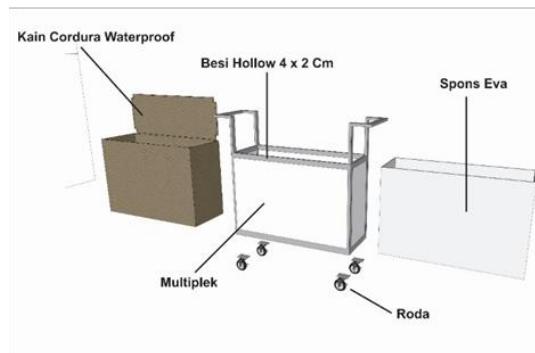
Bagian sambungan sandaran tangan dengan rangka menggunakan besi plat lebar 20 mm, tebal 4 mm dan pipa besi diameter 9 mm yang berfungsi sebagai poros untuk rotasi sandaran tangan, di tambah baut pipih diameter 12 mm untuk mengunci pipa supaya tidak lepas, sedangkan bagian sandaran tangan dengan pengunci menggunakan pipa besi diameter 9 mm yang berfungsi sebagai poros rotasi pengunci, dan di tambah baut pipih diameter 12 mm untuk mengunci supaya tidak lepas.



Gambar 21
Detail Sambungan Sandaran Tangan

i. Gambar Detail Kemasan

Rancangan kemasan Kursi Gampsek terdiri dari beberapa Material berupa : Besi Hollow, Roda, Spons Eva, dan Kain Cordura Waterproof.



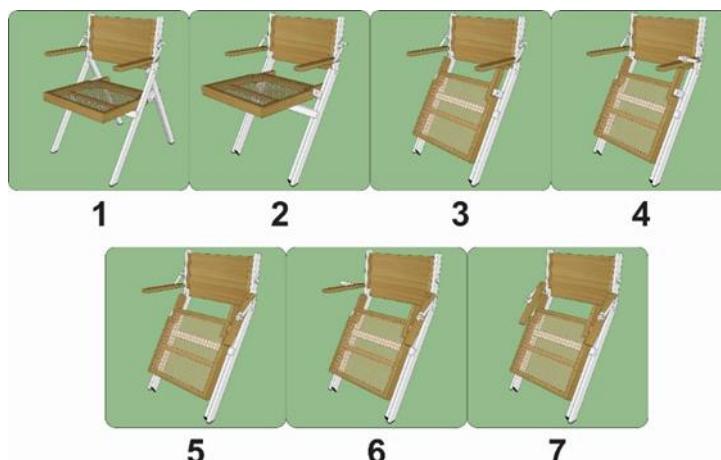
Gambar 22
Detail Kemasan Kursi

Rangka besi hollow dan Multiplek disini berfungsi sebagai rangka utama kemasan. Pada bagian luar kemasan di lapisi Kain Cordura Waterproof yang berfungsi dalam keadaan darurat saat turun hujan, kursi tidak terkena air hujan. Pada bagian dalam menggunakan bahan spons eva supaya kursi pada saat di dalam kemasan tidak tergores rangka dan gesekan antara kursi. Roda disini berfungsi pada saat produk di pindah kan ke tempat lain, bisa dengan cara di dorong oleh penggunanya.



Gambar 23
Detail Roda Kemasan

j. Proses Lipatan Kursi



Gambar 24
Proses Lipatan Kursi

Kesimpulan

Berdasarkan rancangan yang telah dibuat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Setelah dilakukan Perancangan Kursi Gampsek Konsep *Portable folding*, dapat dilihat bahwa kursi ini mampu berfungsi sesuai konsep *Portable folding* yaitu kursi ketika sedang tidak digunakan bisa dilipat dan dimasukkan ke dalam Kemasan atau *Packaging*, sehingga tidak memerlukan banyak tempat. Pada bagian kemasan mampu menyimpan dua buah kursi sekaligus. Berdasarkan hasil tinjauan, ukuran yang sudah ditentukan sangat sesuai standar ergonomi dan sesuai dengan konsep *Portable folding*. Desainer metapkan ukuran tinggi dudukan 43 cm dan lebar 50 cm, sehingga pada saat pengguna dalam posisi duduk terasa nyaman. Kursi ini cocok digunakan di dalam ruangan dan di luar ruangan. Setelah melakukan beberapa survey dan melakukan pengamatan terhadap bentuk maupun material pada kursi, penulis tetapkan untuk material berupa kayu solid, besi hollow ukuran 40 mm x 20 mm, dan rotan sintetis. Material ini cocok karena besi hollow sendiri kuat untuk model

konstruksi lipat (*folding*), kayu solid selain kuat sebagai dudukan dan sandaran juga memiliki nilai estetika lebih pada bagian alur seratnya, dan penggunaan bahan rotan sintetis pada bagian dudukan membuat dudukan pada saat digunakan terasa tidak terlalu keras dan menambah nilai estetika pada kursi gampsek.

Daftar Referensi

- Wijaya, C., Kusumarini, Y., Suprobo, F. P., Studi, P., Interior, D., Seni, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2015). Perancangan Portable folding Furniture untuk Interior Apartemen Tipe Studio. 3(2), 9–17.
- Ardy, M., Elsa, S., Setiawan, A. P., Rizqi, M. T., Studi, P., Interior, D., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2017). Perancangan Kursi Makan Lipat pada Ruang Makan Apartemen Minimalis. 5(2), 909–918.
- Abdurrahim, S. I., & Zulaikha, E. (2022). Pengembangan Desain Kursi Adaptable pada Area Ruang Terbuka Coworking Space. 9(2), 135–141.
- Fitra, F., Desyanti, D., & Suhaidi, M. (2020). Penerapan data antropometri siswa dalam perancangan tempat berwhudu di SDIT ATH Thaariq â€“ 2 Dumai. J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(1), 1. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i1.609>
- Gittleman, L. (2014). Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 6–20.
- Heckman, J. J., Pinto, R., & Savelyev, P. A. (1967). Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.
- Magnolia, S., Santosa, A., Studi, P., Interior, D., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2017). Perancangan Produk Portable untuk Make-up Artist. 5(2), 1–6.
- Martadi Martadi. (2006). Konsep Desain Bangku Dan Kursi Sekolah Dasar Di Surabaya. Dimensi Interior, 4(2), 72–79.
- <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/int/article/view/16697>
- Papaver, K., Truntum, M., & Panjang, K. (2017). Motif Mega Mendung Pada Batik Tulis. 1–16.
- Rahmatillah, R. (2011). Dampak Program Acara Mario Teguh Di Metro TV Terhadap Warga Perumahan KS Cilegon. Journal Information, 10, 1–16. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-Dampak-program-TV-Terhadap-Warga/1268/dampak-program-acara-mario-teguh>
- Rusmawan. (2019). Bab II Landasan Teori. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Panero, Julius. 2003. Dimensi manusia dan ruang interior. Jakarta: Erlangga